ABSTRAK

Siti Aisyah. Mekanisme Penyelesaian Sengketa Sewa Rumah Dengan Perjanjian Lisan (Studi Kasus Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin). Skripsi, Pembimbing, Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I., pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Mekanisme penyelesaian sengketa, sewa rumah, perjanjian lisan,

Dalam kehidupan sehari-hari, perjanjian sewa menyewa, baik secara tertulis maupun lisan, merupakan interaksi sosial yang penting, terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal dekat dengan kampus. Namun, perjanjian lisan sering kali menimbulkan kesalahpahaman yang dapat berujung pada sengketa. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mekanisme penyelesaian sengketa sewa rumah dengan perjanjian lisan di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin serta kendala dan solusi dalam penyelesaian sengketa sewa rumah dengan perjanjian lisan di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini memuat fakta-fakta empiris yang berkaitan dengan mekanisme penyelesaian sengketa sewa rumah yang dilakukan berdasarkan perjanjian lisan, serta berbagai kendala yang dihadapi saat proses penyelesaian dan solusi yang bisa ditempuh para pihak. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa penyewa dan pemilik rumah baik di Banjarmasin maupun di Banjarbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penyelesaian sengketa umumnya dilakukan melalui komunikasi langsung dan negosiasi, namun sering kali tidak memiliki kekuatan hukum karena tidak adanya bukti tertulis. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman mengenai hak dan kewajiban, serta sikap tidak kooperatif dari salah satu pihak.

Dari penelitian ini, disarankan agar perjanjian sewa dilakukan secara tertulis untuk menghindari sengketa di kemudian hari. Edukasi hukum mengenai pentingnya legalitas dalam hubungan sewa-menyewa juga diperlukan untuk melindungi hak-hak penyewa dan pemilik rumah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model penyelesaian sengketa yang lebih efektif dan efisien dalam konteks perjanjian lisan.